

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Handini, S., Suksesi, & Kanty, H. (2019). *Manajaemen UMKM dan Koperasi (Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai)*. Surabaya: Unitomo Press.
- Hasibuan, M. (2004). *Manajemen Sumbe Daya Manusia: Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herwina, W. (2021). *Analisis Model-Model Pelatihan*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nadeak, B. (2019). *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan*. Jakarta : UKI Press.
- Nugraha, F. (2020). *Pendidikan dan Pelatihan: Konsep Implementasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Sanjaya, P. A., & Putu Nuratama. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Soeharnomo. (2013). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber daya Manusia*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Yunus, S., Suadi, & Fadli. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Bandar Publishing.

### Jurnal

- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematik Siswa Kelas XI SMA Putra Juang dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144-153.

- Awalin, F. N., Arisman, A., & Lestari, S. P. (2022). Packaging and Promotion Effect On Purchase Decision. *Journal Of Indonesian Management*, 2(3), 854-855.
- Darmawan, D., Sudrajat, I., Maulana, M. Z., & Febriyanto, B. (2021). Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kehtuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 71-78.
- Dzulqarnain, G. Z., Meigawati, D., & Basori, Y. F. (2022). Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Sukabumi. *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 9(1), 109-116.
- Herwina, W. (2017). The Cooperative Experiential Learning Model Based on Soft Skill and Hard Skill in Improving Trainees' Competence at the Beauty Course Institute. *Science and Technology Publications*, 1, 256-259.
- Herwina, W., & Miradj, S. (2021). Analyzing the Impact of Course and Training Institution Management on Education Services for Communities during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Nonformal Education*, 7(2), 127-134.
- Huraerah, A. (2013). Strategi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmi Kesejahteraan Sosial*, 12(1), 3-13.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walengko, E. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(3), 86-103.
- Malimbe, Waani, & Suwu. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1-10.
- Mansyur. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penginputan Penilaian E-Raport Melalui Pelatihan TIK di SDN 1 Pangkalan Satu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Anterior Jurnal*, 1-9.
- Maujud, a. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahu Muta'alim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31-51.
- Mayasari. (2021). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *Journal Of Education*, 2(1), 30-38.
- Mujiono, Sofino, & Abdullah, I. (2020). Pendidikan Keterampilan Pengusaha Kuliner. *Journal of Lifelong Learning*, 3(2), 2-7.

- Novendra, M. D., Lesawengan, L., & Kandowanko, N. (2021). Dampak Pertambangan Emas Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Bolaang Mongondow Timur di Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1-7.
- Purnamasari, D., & Lestari, I. (2020). Antusiasme Belajar dengan Pemahaman Alat Tes Inventori pada Mahasiswa Psikologi Islam. *Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, 1(1), 49-58.
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Paai Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Governance*, 1(2), 1-9.
- Soerodjo, R. (2020). Manajemen dalam Akreditasi di Satuan Pendidikan Nonformal SKB Kota Malang. *J+ Plus Unesa*, 9(1), 1-7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yani, I. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Memenuhi Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Nonformal. *Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 175-188.
- Yuliani, L., Karwati, L., & Herwina, W. (2020). Pelatihan Wirawisata Bagi Lulusan Paket B Kelas Berjalan di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Jurnal Cendekiawan PLS*, 5(1), 8-12.

### **Skripsi**

- Nurbaeti, A. (2019). Dampak Pelatihan Packaging Produk Lokal Terhadap Keberdayaan Perempuan Pesisir di Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kabupaten Jember. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*.
- Salinding, R. (2011). Analisis Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Erajaya Swasembada Cabang Makassar. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*.
- Sya'bani, D. I. (2022). Pelatihan Packaging dan Labelling Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi*.

### **Undang-Undang**

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.(2003).

# LAMPIRAN

*Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen***KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN****DAMPAK PELATIHAN *PACKAGING* TERHADAP KEBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

(Studi di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis)

No	Pertanyaan Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item				Instrumen Penelitian
					R1	R2	R3	R4	
1.	Bagaimana proses pelaksanaan pelatihan <i>packaging</i> pada pelaku UMKM di Desa Beber Kecamatan	Proses pelaksanaan pelatihan <i>packaging</i> pada pelaku UMKM di Desa Beber Kecamatan	1. Perencanaan ( <i>Planning</i> )	1. Identifikasi permasalahan	1-4	1-4	1-3	-	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
				2. Merumuskan tujuan	5	5	4	-	
				3. Perancangan program	6	-	5	1	
			2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	1. Tugas dan Tanggung jawab	7	-	6	2	

	Cimaragas Kabupaten Ciamis.	Cimaragas Kabupaten Ciamis.	3. Penggerakan ( <i>Actuating</i> )	1. Pelaksanaan program 2. Partisipasi masyarakat	8-9  10	6-12  16	7-9  10- 11	3-12  -	
			4. Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	1. Evaluasi	14- 17	13- 19	10- 12	7-12	
2.	Bagaimana dampak pelatihan <i>packaging</i> terhadap keberdayaan pelaku UMKM di Desa Beber Kecamatan Cimaragas	Dampak pelatihan <i>packaging</i> terhadap keberdayaan pelaku UMKM di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten	1. Dampak terhadap aspek pengetahuan	1. Pengetahuan tentang pentingnya <i>packaging</i> dalam meningkatkan daya saing produk. 2. Pengetahuan tentang bahan dan kemasan	11  12	-  -	12  12	13- 15  17	

Kabupaten Ciamis.	Ciamis.		yang aman.					
			3. Pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam pembuatan kemasan.	-	-	12	17	
		2. Dampak . pelatihan terhadap aspek keterampilan	1. Keterampilan dalam membuat dan mendesain kemasan secara kreatif dan inovatif.	12	-	12	18	
	3. Dampak pelatihan terhadap aspek ekonomi.	1. Peningkatan nilai tambah produk dan Peningkatan volume penjualan.	13	-	12	19		

**Keterangan:****R1 = Kepala Desa Beber****R2 = Tutor Pelatihan****R3 = Fasilitator Pelatihan****R4 = Peserta Pelatihan**

*Lampiran 2. Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**KEPALA DESA BEBER**

Nama :

Pekerjaan :

Lembaga :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana potensi yang ada di Desa Beber?
2. Bagaimana cara mengembangkan potensi tersebut?
3. Apa yang menjadi permasalahan pada masyarakat di Desa Beber?
4. Bagaimana upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut?
5. Apa tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan di Desa Beber ini?
6. Bagaimana peran pihak Desa dalam kegiatan pelatihan ini?
7. Bagaimana pihak Desa bersama panitia pelatihan merancang pelatihan supaya pelatihan berjalan sesuai dengan yang diharapkan?
8. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pelatihan *packaging* yang dilaksanakan di Desa Beber?
9. Apakah warga desa terutama pelaku UMKM tertarik untuk mengikuti pelatihan *packaging* ini, bagaimana antusias mereka terhadap pelatihan ini?
10. Bagaimana bapak melihat partisipasi pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan ini?
11. Bagaimana program pelatihan *packaging* yang telah dilaksanakan ini berhasil dalam meningkatkan pengetahuan pentingnya *packaging* dalam meningkatkan daya saing produk di masyarakat khususnya pelaku UMKM yang menjadi peserta pelatihan?
12. Apakah pelatihan *packaging* ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan pelaku UMKM khususnya di bidang pengemasan, jika iya bagaimana pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan pelaku UMKM?

13. Bagaimana dampak dari program pelatihan *packaging* ini terhadap aspek ekonomi masyarakat terutama pelaku UMKM?
14. Apakah ada rencana tindak lanjut dari pemerintah desa terkait dengan pengembangan program pelatihan *packaging* kedepannya? Jika ada bagaimana program selanjutnya yang akan dilaksanakan di Desa Beber.
15. Apakah pemerintah desa akan menjadikan program pelatihan ini menjadi agenda rutin dalam memberdayakan masyarakat desa, jika iya bagaimana agenda program serupa untuk kedepannya?
16. Apa yang menjadi evaluasi dari program pelatihan *packaging* yang sudah dilaksanakan?
17. Apa pesan bapak untuk mahasiswa yang telah mengadakan pelatihan *packaging* ini sebagai evaluasi mahasiswa dan juga bagi penyelenggara pelatihan serupa yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**TUTOR PELATIHAN**

Nama :

Pekerjaan :

Lembaga :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana potensi yang ibu lihat dari masyarakat di Desa Beber ini terutama pada pelaku UMKM?
2. Apa hal yang bisa dikembangkan dari masyarakat di Desa Beber ini?
3. Apa permasalahan yang tutor identifikasi dari masyarakat yang ada di Desa Beber?
4. Bagaimana penyelesaian masalah tersebut?
5. Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya pelatihan *packaging* ini?
6. Materi pelatihan seperti apa yang diberikan oleh tutor kepada pelaku UMKM yang menjadi peserta pelatihan di Desa Beber?
7. Metode dan teknik seperti apa yang dilakukan tutor dalam menyampaikan materi kepada peserta pelatihan?
8. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan pelatihan?
9. Jika terdapat hambatan dalam pelaksanaan pelatihan, apa solusi yang diberikan oleh tutor?
10. Apakah tutor memberikan contoh dan praktek langsung terkait proses pelatihan *packaging*?
11. Apakah ada *pretest* yang diberikan tutor untuk peserta pelatihan diakhir pembelajaran?
12. Apa yang dilakukan tutor supaya potensi UMKM di Desa Beber ini berkembang?
13. Apakah ada kesadaran serta pemahaman dari pelaku UMKM Desa Beber akan pentingnya *packaging* dalam meningkatkan daya saing produk mereka?

14. Apakah peserta pelatihan dirasa mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh tutor, seperti apa pemahaman mereka tentang materi pelatihan.
15. Apakah peserta turut menyiapkan bahan-bahan *packaging*, barang seperti apa yang peserta siapkan?
16. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan?
17. Apa saja manfaat yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan *packaging* ini?
18. Apakah ada media yang disediakan oleh panitia dalam proses pelaksanaan pelatihan?
19. Apabila ada, apakah dirasa membantu dalam pelaksanaan pelatihan?

**PEDOMAN WAWANCARA  
FASILITATOR PELATIHAN**

Nama :  
Pekerjaan :  
Lembaga :  
Tanggal Wawancara :

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana potensi yang ada di masyarakat Desa Beber?
2. Bagaimana supaya potensi tersebut berkembang?
3. Apa masalah yang terdapat di masyarakat terutama pelaku UMKM di Desa Beber?
4. Apa tujuan dilaksanakannya program pelatihan *packaging* ini?
5. Apa yang menjadi pertimbangan bapak dalam merancang program pelatihan ini? Apakah terdapat kesulitan dalam perancangan program pelatihan ini?
6. Bagaimana peran dan tugas dan tanggung jawab panitia penyelenggara pelatihan dalam kegiatan pelatihan *packaging* ini?
7. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pelatihan *packaging* yang diselenggarakan oleh mahasiswa di Desa Beber?
8. Apakah ada tantangan dalam melaksanakan pelatihan ini?
9. Jika ada, bagaimana cara bapak menyelesaikannya?
10. Bagaimana cara meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Beber terutama pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan ini?
11. Bagaimana tanggapan bapak mengenai tingkat partisipasi pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan *packaging* ini?
12. Menurut bapak, apakah program pelatihan *packaging* ini memberikan dampak dalam jangka panjang bagi pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan, dampak seperti apa yang akan diraskan?
13. Apakah bapak memiliki rencana untuk kembali bekerjasama dengan mahasiswa dalam menyelenggarakan pelatihan serupa pada pelaku UMKM, seperti apa rencana tindak lanjut program serupa?

14. Apa yang menjadi evaluasi dari pelatihan yang telah dilaksanakan?

**PEDOMAN WAWANCARA  
PESERTA PELATIHAN**

Nama :

Pekerjaan :

Lembaga :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan Wawancara

1. Apakah masyarakat ikut serta dalam merancang program pelatihan ini, seperti apa peran dari masyarakat?
2. Apakah peserta pelatihan diberikan tugas sebelum pelatihan dilaksanakan, tugas seperti apa yang diberikan?
3. Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti?
4. Apakah terdapat hambatan didalam pelaksanaan pelatihan *packaging* ini?
5. Apabila ada, solusi seperti apa yang dilakukan tutor untuk mengatasi hambatan tersebut?
6. Apakah tutor memberikan contoh dan praktek langsung pada pelatihan *packaging* ini?
7. Apakah terdapat tes yang diberikan oleh tutor untuk peserta pelatihan diakhir pembelajaran?
8. Apa upaya yang dilakukan oleh tutor supaya potensi UMKM masyarakat Desa Beber bisa berkembang?
9. Apakah ada kesadaran dan pemahaman dari pelaku UMKM akan pentingnya *packaging* dari suatu produk, bagaimana kesadaran tersebut?
10. Apa motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *packaging* ini?
11. Apakah pelatihan ini sudah sesuai dengan yang diharapkan peserta, apabila sudah mengapa?
12. Apakah peserta dapat menyiapkan alat-alat *packaging* dengan mudah untuk dipraktikkan setelah pelatihan tersebut?
13. Apa saja manfaat yang peserta peroleh setelah mengikuti pelatihan *packaging* ini?

14. Apa dampak yang peserta rasakan setelah mengikuti pelatihan *packaging* ini?
15. Bagaimana dampak terhadap pengetahuan pentingnya *packaging* dalam meningkatkan daya saing produk?
16. Apakah peserta pelatihan menjadi tahu bahan apa yang aman digunakan untuk membuat kemasan suatu produk?
17. Apakah peserta dapat pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi atau alat dalam pembuatan kemasan, bagaimana?
18. Bagaimana pengaruh terhadap keterampilan peserta dalam membuat kemasan/ *packaging* setelah mengikuti pelatihan ini?
19. Bagaimana pengaruh terhadap ekonomi peserta pelatihan?

*Lampiran 3. Pedoman Observasi***PEDOMAN OBSERVASI****DAMPAK PELATIHAN PACKAGING TERHADAP KEBERDAYAAN****PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

(Studi di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis)

<b>Pedoman</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
1. Mengamati Proses Pelaksanaan Pelatihan <i>Packaging</i> pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Beber.	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kegiatan		
2. Mengamati Dampak Pelatihan <i>Packaging</i> terhadap Keberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Beber)	Dampak pada Aspek Pengetahuan, Keterampilan, dan Ekonomi		

*Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi***PEDOMAN DOKUMENTASI****DAMPAK PELATIHAN PACKAGING TERHADAP KEBERDAYAAN  
PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

(Studi di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis)

<b>No</b>	<b>Objek Dokumentasi</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Dokumentasi Observasi dan Wawancara Narasumber.			Terdapat Dokumentasi Observasi dan Wawancara Narasumber
2.	Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan <i>Packaging</i>			Terdapat Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan <i>Packaging</i>
3.	Dokumentasi Penunjang Kelengkapan Penelitian, Surat Observasi, Lampiran, dan lainnya			Terdapat Dokumentasi Penunjang Kelengkapan Penelitian, Surat Observasi, Lampiran, dan lainnya

*Lampiran 5. Transkrip Wawancara***PEDOMAN WAWANCARA****KEPALA DESA BEBER**

Nama : Abdul Wahid Miftah Sofa

Pekerjaan : Kepala Desa

Lembaga : Desa Beber

Tanggal Wawancara : 9 Januari 2024

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana potensi yang ada di Desa Beber?

**Jawaban:** di desa beber sendiri masyarakat memiliki potensi dalam membuat produk UMKM makanan atau jajanan ringan seperti opak, sale, seroja dll. Karena rata-rata masyarakat terutama ibu rumah tangga di beber ini pandai dalam membuat makanan tidak sedikit dari mereka yang sudah memiliki produknya sendiri dan menjualnya ke masyarakat

2. Apa yang menjadi permasalahan pada masyarakat di Desa Beber?

**Jawaban:** di desa beber ini banyak masyarakat yang memiliki keterampilan atau terampil dalam membuat sebuah produk bahkan ada yang sudah memiliki produk sendiri namun masih terbatas dan minim sekali pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kemasan yang baik, layak, aman dan tentunya sesuai pasar dan dapat bersaing di pasaran.

3. Bagaimana upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut?

**Jawaban:** upaya yang dilakukan tentu salah satunya dengan program pemberdayaan seperti pelatihan, pelatihan dalam pembuatan kemasan bisa menjadi upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

4. Apa tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan di Desa Beber ini?

**Jawaban:** tujuan dilaksanakannya program ini yaitu untuk menambah dan meningkatkan keterampilan masyarakat desa beber dala membuat kemasan karena sayang sekali apabila masyarakat

**sudah trampil dalam membuat produk sendiri namun tidak dibarengi dengan keterampilan dalam membuat kemasan yang baik.**

5. Bagaimana peran pihak Desa dalam kegiatan pelatihan ini?

**Jawaban: pihak desa turut andil dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tentunya dalam menyediakan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pelatihan, pihak desa juga membantu untuk menghubungkan masyarakat dengan pihak yang terlibat didalam pelatihan ini.**

6. Bagaimana pihak Desa bersama panitia pelatihan merancang pelatihan supaya pelatihan berjalan sesuai dengan yang diharapkan?

**Jawaban: pihak Desa turut andil atau ikut serta dalam perancangan pelatihan *packaging* ini, pelatihan ini dirancang semaksimal mungkin dengan mempertimbangkan kebutuhan dan minta masyarakat, pelatihan ini juga mendatangkan tutor atau instruktur yang kompeten dalam bidangnya supaya *goals* ataupun tujuan pelatihan tercapai dan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan.**

7. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pelatihan *packaging* yang dilaksanakan di Desa Beber?

**Jawaban: tanggapan saya bagus karena mahasiswa sudah bisa bekerja sama dengan fasilitator yang merupakan tokoh masyarakat di Desa Beber untuk melaksanakan pelatihan ini. Mahasiswa juga sudah bisa membuat masyarakat menjadi antusias dan semangat mengikuti pelatihan ini. Lalu mahasiswa juga sudah bisa bekerja sama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan untuk bersedia menjadi instruktur atau tutor pelatihan. Pelatihan ini juga memberikan dampak yang baik bagi masyarakat diantaranya memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait *packaging* atau pengemasan produk ini.**

8. Apakah warga desa terutama pelaku UMKM tertarik untuk mengikuti pelatihan *packaging* ini, bagaimana antusias mereka terhadap pelatihan ini?

**Jawaban: iya karena saya melihat dari antusias dan partisipasi masyarakatnya sangat baik. bisa dilihat dari awal dilakukannya sosialisasi terkait pelaksanaan pelatihan packaging ini, masyarakat sudah antusias mengikutinya. Selain itu tentu masyarakat juga tertarik karena pelatihan ini merupakan pelatihan yang mereka inginkan.**

9. Bagaimana bapak melihat partisipasi pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan ini?

**Jawaban: partisipasi mereka sangat baik, bisa dilihat juga pada saat pelaksanaan pelatihan, masyarakat membawa alat-alat yang sudah diinstruksikan untuk dibawa dan juga masyarakat yang menjadi peserta pelatihan ini aktif dalam berdiskusi dengan tutor dan ikut serta dalam praktik pembuatan kemasan pada saat pelatihan.**

10. Bagaimana program pelatihan *packaging* yang telah dilaksanakan ini berhasil dalam meningkatkan pengetahuan pentingnya *packaging* dalam meningkatkan daya saing produk di masyarakat khususnya pelaku UMKM yang menjadi peserta pelatihan?

**Jawaban: menurut saya program pelatihan yang dilaksanakan ini sudah berhasil memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Karena masyarakat paham pentingnya kemasan produk atau *packaging* yang baik dan aman. Dan juga masyarakat bisa memilih dan tau bahan mana yang bagus dan aman untuk mengemas produk mereka.**

11. Apakah pelatihan *packaging* ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan pelaku UMKM khususnya di bidang pengemasan, jika iya bagaimana pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan pelaku UMKM?

**Jawaban: iya karena pelatihan ini masyarakat menjadi bisa membuat kemasan yang baik dan aman dengan menggunakan alat untuk membuat kemasan. Masyarakat juga memiliki ide-ide kreatif yang sebelumnya blum ada atau muncul dalam pembuatan kemasan.**

12. Bagaimana dampak dari program pelatihan *packaging* ini terhadap aspek ekonomi masyarakat terutama pelaku UMKM?

**Jawaban: pada aspek ekonomi belum terdapat dampak yang signifikan. Namun masyarakat setidaknya bisa mengurangi produk yang terbuang karena kemasan rusak. Dan menambah jumlah produk yang dapat dijual.**

13. Apakah ada rencana tindak lanjut dari pemerintah desa terkait dengan pengembangan program pelatihan *packaging* kedepannya? Jika ada bagaimana program selanjutnya yang akan dilaksanakan di Desa Beber.

**Jawaban: ya ada karena saya melihat program pelatihan ini berdampak positif pada keberdayaan masyarakat. Tentunya pemerintah desa ingin mengadakan program pemberdayaan serupa kedepannya dengan mengembangkan program yang telah dilaksanakan dan menambah jumlah peserta supaya lebih banyak lagi masyarakat yang merasakan pelatihan.**

14. Apakah pemerintah desa akan menjadikan program pelatihan ini menjadi agenda rutin dalam memberdayakan masyarakat desa, jika iya bagaimana agenda program serupa untuk kedepannya?

**Jawaban: untuk menjadi agenda rutin insyaallah akan diagendakan. Namun yang paling utama pemerintah desa ingin mengadakan tindak lanjut atau mengadakan program pemberdayaan serupa terlebih dahulu kedepannya. Tidak program pemberdayaan seperti ini dilakukan beberapa kali dalam setahun atau menjadi program tahunan Desa.**

15. Apa yang menjadi evaluasi dari program pelatihan *packaging* yang sudah dilaksanakan?

**Jawaban: yang menjadi evaluasi dalam program pelatihan ini kedepannya supaya bisa ditambahkan lagi pesertanya agar lebih banyak masyarakat yang merasakan dampak dari pelatihan ini. program yang baik adalah program yang berkelanjutan, diharapkan program seperti ini bisa dikembangkan dan diperbaiki kedepannya.**

16. Apa pesan bapak untuk mahasiswa yang telah mengadakan pelatihan *packaging* ini sebagai evaluasi mahasiswa dan juga bagi penyelenggara pelatihan serupa yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang?

**Jawaban: pesan saya mahasiswa bisa belajar dan mengambil hal-hal positif dari penyelenggaraan program ini. dan juga mahasiswa dapat mengadakan program pemberdayaan serupa di desa ini.**

**PEDOMAN WAWANCARA  
TUTOR PELATIHAN**

Nama : Dini Kusliani  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil  
Lembaga : DKUKMP  
Tanggal Wawancara : 9 Januari 2024  
Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana potensi yang ibu lihat dari masyarakat di Desa Beber ini terutama pada pelaku UMKM?

**Jawaban: potensi yang ada di masyarakat Desa Beber ini sangat banyak mulai dari bertani, berdagang juga dalam membuat makanan, namun memang yang menjadi sorotan dari masyarakat Desa Beber ini adalah keterampilan mereka dalam membuat suatu makanan, ditambah masyarakatnya yang pandai dalam membuat makanan-makanan khas daerah seperti opak, opak kecil, sale, seroja dll.**

2. Apa hal yang bisa dikembangkan dari masyarakat di Desa Beber ini?

**Jawaban: tentu hal yang bisa dikembangkan dari masyarakat Beber ini adalah produk makanannya atau UMKM nya melihat dari kurangnya keterampilan masyarakatnya dalam membuat sebuah kemasan, dapat menjadi hal yang bisa dikembangkan supaya produk-produk masyarakat Desa Beber ini menjadi lebih baik dan mampu bersaing di pasar.**

3. Apa permasalahan yang tutor identifikasi dari masyarakat yang ada di Desa Beber?

**Jawaban: setelah berbincang dan berdiskusi dengan pihak Desa dan tokoh masyarakat di Desa Beber ternyata permasalahan yang ada di Desa ini adalah sumber daya manusia yang masih rendah dan banyak masyarakat yang belum memiliki keterampilan terutama dibidang pengemasan.**

4. Bagaimana penyelesaian masalah tersebut?

**Jawaban:** untuk menyelesaikan ataupun mengatasi permasalahan ini tentu dengan diadakannya pelatihan terutama dibidang pengemasan, melihat dari masyarakatn Desa yang masih minim sekali pengetahuan dan keterampilan terkait pengemasan sebuah produk, pelatihan *packaging* atau pengemasan menjadi alternatif atau solusi untuk memberikan keterampilan pada masyarakat untuk membuat sebuah kemasan produk.

5. Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban:** tujuan dilaksanakan pelatihan ini tentu supaya masyarakat bisa mengembangkan produknya, dan juga supaya masyarakat lebih terampil lagi dalam membuat sebuah kemasan produk yang menjadikan produknya bisa bersaing dan dipasarkan seta meningkatkan daya jual produk juga.

6. Materi pelatihan seperti apa yang diberikan oleh tutor kepada pelaku UMKM yang menjadi peserta pelatihan di Desa Beber?

**Jawaban:** pelatihan yang diberikan kepada masyarakat yaitu mengenai cara pembuatan kemasan menggunakan mesin press, dan cara memotong plastik kemasan supaya bisa dibentuk menjadi standing pouch. Serta pengetahuan tentang bahan-bahan yang baik dan aman untuk sebuah kemasan produk

7. Metode dan teknik seperti apa yang dilakukan tutor dalam menyampaikan materi kepada peserta pelatihan?

**Jawaban:** metode dan teknik yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Kebanyakan saya menggunakan metode demonstrasi tujuannya supaya peserta lebih mudah paham dan mengerti. Selain itu peserta pelatihan juga ikut praktek langsung dalam membuat kemasan produk menggunakan alat yang disediakan

8. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan pelatihan?

**Jawaban:** selama pelaksanaan pelatihan sih tidak ada hambatan semua berjalan lancar dan peserta juga semangat dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini, namun ada sedikit hambatan dalam praktek yang harus bergantian dan itu membuat waktu berjalan lebih lama karena keterbatasan alat yang disediakan

9. Jika terdapat hambatan dalam pelaksanaan pelatihan, apa solusi yang diberikan oleh tutor?

**Jawaban:** solusinya untuk kedepannya apabila ada pelatihan lagi, membawa alat lebih lagi dan supaya tidak lama menunggu bergantian dalam praktek pembuatan kemasan ini

10. Apakah tutor memberikan contoh dan praktek langsung terkait proses pelatihan *packaging*?

**Jawaban:** tentu, justru didalam pelaksanaan pelatihan saya lebih banyak mempraktekkan dan mencontohkan langsung supaya peserta pelatihan lebih mudah paham dan langsung bisa membuat kemasannya sendiri

11. Apakah ada *pretest* yang diberikan tutor untuk peserta pelatihan diakhir pembelajaran?

**Jawaban:** tidak ada *pretest* namun peserta hanya diinstruksikan untuk masing-masing mencoba membuat kemasan yang suda dicontohkan oleh tutor selama pelatihan.

12. Apa yang dilakukan tutor supaya potensi UMKM di Desa Beber ini berkembang?

**Jawaban:** yang dilakukan supaya potensi UMKM di Desa Beber berkembang tentu dengan pelatihan ini, sesuai dengan tujuan pelatihan sendiri yaitu untuk pengembangan produk UMKM dan meningkatkan keterampilan pelaku UMKM di Desa Beber. Karena dengan pelatihan *packaging* ini kualitas produk UMKM di Desa Beber akan berkembang dan menjadi lebih baik lagi

13. Apakah ada kesadaran serta pemahaman dari pelaku UMKM Desa Beber akan pentingnya *packaging* dalam meningkatkan daya saing produk mereka?

**Jawaban:** dari yang saya lihat terdapat kesadaran dan pemahaman dari peserta pelatihan karena pada saat praktek membuat kemasan peserta langsung mengerti dan tau bagaimana membuat kemasan dengan menggunakan mesin *press* peserta juga menjadi sadar betapa pentingnya kualitas kemasan produk bagi produk mereka

14. Apakah peserta pelatihan dirasa mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh tutor, seperti apa pemahaman mereka tentang materi pelatihan.

**Jawaban:** ya, seperti yang tadi saya katakan bahwasannya peserta pelatihan langsung mengerti dan paham serta bisa mempraktekkan langsung membuat kemasan pada saat sesi praktek, hal ini juga dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam bertanya seputar *packaging*.

15. Apakah peserta turut menyiapkan bahan-bahan *packaging*, barang seperti apa yang peserta siapkan?

**Jawaban:** ya, alhamdulillah hampir semua peserta membawa alat-alat yang sebelumnya diinformasikan untuk dibawa supaya mempermudah pelatihan. Barang yang dibawa yaitu seperti gunting, kertas dan juga produk makanan mereka supaya bisa dibuatkan contoh langsung untuk kemasan produk.

16. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan?

**Jawaban:** masyarakat sangat antusias dan aktif juga didalam kegiatan pelatihan, peserta pelatihan selalu berdiskusi dan bertanya apabila ada yang mereka tidak mengerti dalam proses pelatihan.

17. Apa saja manfaat yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban:** manfaat yang didapat oleh peserta pelatihan tentu pada keterampilan mereka dalam membuat kemasan atau *packaging* yang baik setelah mengikuti pelatihan, peserta juga menjadi tahu

**bagaimana packaging yang baik dan layak bersaing di pasar, selain itu untuk manfaat jangka panjangnya tentu meningkatkan daya jual produk mereka, peserta akan merasakannya apabila mereka menerapkan apa yang sudah tutor ajarkan**

18. Apakah ada media yang disediakan oleh panitia dalam proses pelaksanaan pelatihan?

**Jawaban: ya, tentu panitia menyediakan segala alat dan media yang diperlukan untuk menunjang keberlangsungan dan kelancaran pelatihan ini seperti laptop, proyektor, *soundsystem* dan hal-hal penunjang lainnya**

19. Apabila ada, apakah dirasa membantu dalam pelaksanaan pelatihan?

**Jawaban: ada, tentu sangat membantu untuk kelancaran jalannya pelatihan.**

**PEDOMAN WAWANCARA  
FASILITATOR PELATIHAN**

Nama : Yogi  
Pekerjaan : Pendamping PKH  
Lembaga : Desa Beber  
Tanggal Wawancara : 10 Januari 2024

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana potensi yang ada di masyarakat Desa Beber?

**Jawaban:** banyak potensi yang terdapat di masyarakat Desa Beber, terutama dalam bertani, berkebun dan membuat makanan, apalagi ibu rumah tangga disana pandai membuat makanan-makanan khas, rata-rata dari mereka pandai membuat makanan karena setiap ada kegiatan atau acara masyarakat Desa Beber memiliki kebiasaan untuk membuat dan memberikan suguhan atau bertukar suguhan oleh karena itu mereka menjadi pandai membuat makanan.

2. Bagaimana supaya potensi dari masyarakat dapat berkembang?

**Jawaban:** karena masyarakat di Desa Beber rata-rata bisa membuat produk makanan salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendukung produk makanan masyarakat Desa Beber ini dengan cara mengembangkan produknya. Bisa dengan cara memberikan pelatihan membuat kemasan mengingat masyarakat terampil dalam membuat sebuah produk makanan tapi masih minim dalam membuat kemasan yang baik, menarik dan aman.

3. Apa masalah yang terdapat di masyarakat terutama pelaku UMKM di Desa Beber?

**Jawaban:** masalah yang terdapat dimasyarakat adalah keterampilan dalam membuat sebuah *packaging* atau kemasan, karena rata-rata masyarakat di Desa Beber ini memiliki keterampilan dalam membuat produk namun belum terampil dalam membuat kemasan yang baik dan laya untuk bersaing di pasaran.

4. Apa tujuan dilaksanakannya program pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban:** tujuannya adalah supaya masyarakat terutama pelaku UMKM lebih terampil dalam membuat sebuah kemasan supaya produk mereka bisa bersaing dengan pasar dan juga supaya produk mereka layak untuk di pasarkan digerai atau toko-toko diluar atau di dalam Desa Beber.

5. Apa yang menjadi pertimbangan bapak dalam merancang program pelatihan ini? Apakah terdapat kesulitan dalam perancangan program pelatihan ini?

**Jawaban:** yang menjadi pertimbangan adalah terkait potensi, kebutuhan dan minat dari warga di Desa Beber hal ini bertujuan supaya pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa. Selama berkolaborasi dan bekerjasama dengan mahasiswa alhamdulillah kesulitan ada namun masih bisa ditangani.

6. Bagaimana peran dan tugas dan tanggung jawab panitia penyelenggara pelatihan dalam kegiatan pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban:** peran dan tugas panitia tentu sudah ditentukan dalam proses pengorganisasian dan pembuatan struktur kepanitiaan kecil, masing-masing orang sudah ditugaskan atau dibagi sesuai dengan kebutuhan terselenggaranya program, hal ini bertujuan supaya program yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.

7. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pelatihan *packaging* yang diselenggarakan oleh mahasiswa di Desa Beber?

**Jawaban:** sangat baik dan positif, karena mahasiswa bisa mengadakan suatu kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Beber, selain itu mahasiswa juga sudah bisa membuat masyarakat menjadi antusias dan semangat mengikuti pelatihan ini

8. Apakah ada tantangan dalam melaksanakan pelatihan ini?

**Jawaban:** ya, pasti ada tantangan dalam setiap penyelenggaraan program pelatihan, dalam pelatihan ini tentu tantangan yang paling

**utama adalah bagaimana mengumpulkan dan mengajak masyarakat bisa berpartisipasi dalam program pelatihan ini.**

9. Jika ada, bagaimana cara bapak menyelesaikannya?

**Jawaban: caranya yaitu dengan meyakinkan masyarakat bahwa ini merupakan kegiatan positif yang akan memberikan dampak positif juga bagi mereka supaya masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini**

10. Bagaimana cara meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Beber terutama pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan ini?

**Jawaban: cara meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan memberikan keyakinan pada mereka bahwa pelatihan ini berguna dan memberikan dampak. Juga memiliki manfaat untuk pengembangan produk mereka terutama bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Beber**

11. Bagaimana tanggapan bapak mengenai tingkat partisipasi pelaku UMKM dalam mengikuti pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: tanggapan saya terhadap partisipasi masyarakat dalam pelatihan ini sangat baik, melihat antusias dan semangat mereka dalam mengikuti pelatihan dan dalam pelaksanaan pelatihan mereka aktif bertanya dan berdiskusi terkait materi yang tutor sampaikan**

12. Menurut bapak, apakah program pelatihan *packaging* ini memberikan dampak dalam jangka panjang bagi pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan, dampak seperti apa yang akan dirasakan?

**Jawaban: tentu, karena dengan pelatihan ini apabila masyarakat terutama pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan menerapkan apa yang sudah diajarkan dalam pembuatan kemasan ini sangat berdampak bagi kualitas kemasan produk mereka, dan tentu sebagai pengembangan produk mereka yang nantinya akan dapat bersaing di pasar, sehingga daya jual produk juga akan meningkat hal tersebut tentu akan menjadi jalan untuk menuju masyarakat yang lebih mandiri.**

13. Apakah bapak memiliki rencana untuk kembali bekerjasama dengan mahasiswa dalam menyelenggarakan pelatihan serupa pada pelaku UMKM, seperti apa rencana tindak lanjut program serupa?

**Jawaban:** tentu, apabila ada kesempatan untuk mengadakan kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan serupa saya ingin bekerjasama kembali untuk menyelenggarakan pelatihan ini, karena bisa memberikan dampak yang positif juga bagi masyarakat yang mengikutinya, segala hal yang berdampak positif pasti akan selalu saya dukung. Program serupa juga harus dikembangkan lagi supaya lebih memberikan dampak dan lebih banyak lagi masyarakat yang bisa merasakannya.

14. Apa yang menjadi evaluasi dari pelatihan yang telah dilaksanakan?

**Jawaban:** yang menjadi evaluasi dari pelatihan yang telah dilaksanakan adalah kedepannya dalam sebuah penyusunan pedoman dan identifikasi masalah agar lebih diperdalam lagi supaya informasi yang didapat lebih maksimal dan untuk waktu penyelenggaraan program agar lebih dimaksimalkan supaya efektif

**PEDOMAN WAWANCARA  
PESERTA PELATIHAN**

Nama : Pina Lisnawati  
Pekerjaan : Pedagang Keliling  
Lembaga : Desa Beber  
Tanggal Wawancara : 10 Januari 2024

Pertanyaan Wawancara

1. Apakah masyarakat ikut serta dalam merancang program pelatihan ini, seperti apa peran dari masyarakat?

**Jawaban: iya sebelumnya saya mengikuti sosialisasi untuk dibentuk ketua sebagai koordinator setiap dusun supaya memudahkan komunikasi.**

2. Apakah peserta pelatihan diberikan tugas sebelum pelatihan dilaksanakan, tugas seperti apa yang diberikan?

**Jawaban: ya, tugas dari panitia penyelenggara sendiri yaitu untuk mengkoordinasikan dan menghubungkan antara pihak panitia dan Desa dengan masyarakatm selain itu apabila ada informasi juga kita menjadi perantara supaya lebih mudah untuk berkomunikasi.**

3. Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti?

**Jawaban: ya materi yang tutor sampaikan gampang dimengeti dan dipahami, tutor juga memberikan praktek langsung jadi bisa ikut coba buat kemasan langsung**

4. Apakah terdapat hambatan didalam pelaksanaan pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: tidak ada hambatan, hanya harus nunggu bergantian kalo mau praktek pakai mesin *press***

5. Apabila ada, solusi seperti apa yang dilakukan tutor untuk mengatasi hambatan tersebut?

**Jawaban: tutor memberikan arahan supaya peserta pelatihan bergantian mengerjakan bagian-bagian yang beda contoh ada yang menggunting plastik dan *press* kemasan**

6. Apakah tutor memberikan contoh dan praktek langsung pada pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: ya tutor langsung memberikan praktek langsung bagaimana membuat kemasan menggunakan alat yang tutor bawa**

7. Apakah terdapat tes yang diberikan oleh tutor untuk peserta pelatihan diakhir pembelajaran?

**Jawaban: tidak ada, hanya ada praktek membuat kemasan produk dengan menggunakan alat *press*.**

8. Apa upaya yang dilakukan oleh tutor supaya potensi UMKM masyarakat Desa Beber bisa berkembang?

**Jawaban: tutor memberikan pelatihan mengenai pembuatan kemasan yang baik dan layak, supaya potensi dan produk UMKM yang ada di Desa Beber bisa berkembang**

9. Apakah ada kesadaran dan pemahaman dari pelaku UMKM akan pentingnya *packaging* dari suatu produk, bagaimana kesadaran tersebut?

**Jawaban: ada, setelah mengikuti pelatihan saya jadi mengerti bahwa *packaging* atau kemasan yang baik dan aman itu penting bagi sebuah produk, saya juga jadi paham bagaimana cara membuat kemasan produk yang baik**

10. Apa motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: karena ingin belajar membuat kemasan produk yang baik, dan juga jarang ada kegiatan pelatihan seperti ini jadi saya semangat mengikutinya**

11. Apakah pelatihan ini sudah sesuai dengan yang diharapkan peserta, apabila sudah mengapa?

**Jawaban: ya sudah sesuai, karena pelatihan dilaksanakan dengan lancar dan sesuai apa yang saya inginkan karena tutor memberikan materi dengan jelas dan juga memberikan banyak praktek sehingga lebih mudah untuk mngerti dan mencoba langsung membuat kemasan dengan menggunakan alat.**

12. Apakah peserta dapat menyiapkan alat-alat *packaging* dengan mudah untuk dipraktekkan setelah pelatihan tersebut?

**Jawaban: ya karena saya hanya disuruh membawa gunting, kertas dan produk yang akan dikemas saja**

13. Apa saja manfaat yang peserta peroleh setelah mengikuti pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban:**

**Manfaat yang saya peroleh saya menjadi tahu pentingnya kemasan yang baik dan tahu bagaimana cara membuat kemasan yang benar. Selain itu saya juga menjadi bisa membuat kemasan dengan metode dan teknik yang tutor ajarkan**

14. Apa dampak yang peserta rasakan setelah mengikuti pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: dampaknya adalah produk yang saya punya menjadi lebih awet dan tidak rusak karena saya menerapkan bagaimana cara membuat kemasan yang baik dan aman, jadi sudah tidak ada lagi produk yang terbuang karena kemasan rusak.**

15. Bagaimana dampak terhadap pengetahuan pentingnya *packaging* dalam meningkatkan daya saing produk?

**Jawaban: setelah mengikuti pelatihan saya menjadi tahu bahwa kemasan itu penting untuk meningkatkan daya saing produk, kemasan yang baik juga akan lebih diminati oleh konsumen.**

16. Apakah peserta pelatihan menjadi tahu bahan apa yang aman digunakan untuk membuat kemasan suatu produk?

**Jawaban: setelah mengikut pelatihan saya menjadi tahu bahwa kemasan yang baik harus menggunakan bahan yang kuat dan tahan suhu panas dan dingin, kemasan yang baik juga harus terbebas dari bahan kimia yang bisa merusak produk atau membuat produk menjadi tidak aman dikonsumsi. Contoh kemasan yang baik adalah plastik mika, atau plastik tebal serupa.**

17. Apakah peserta dapat pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi atau alat dalam pembuatan kemasan, bagaimana?

**Jawaban: ya setelah mengikuti pelatihan ternyata membuat kemasan dengan menggunakan alat press lebih mudah dan aman pada daya tahan produknya sendiri.**

18. Bagaimana pengaruh terhadap keterampilan peserta dalam membuat kemasan/ *packaging* setelah mengikuti pelatihan ini?

**Jawaban: pengaruhnya adalah saya menjadi bisa membuat kemasan dengan menggunakan alat *press*, saya juga bisa menerapkan apa yang sudah tutor ajarkan pada produk saya**

19. Bagaimana pengaruh terhadap ekonomi peserta pelatihan?

**Jawaban: belum ada pengaruh yang signifikan namun setelah membuat kemasan menggunakan alat press jadi tidak ada produk yang terbuang karena kemasan yang rusak. Hal itu tentu mengurangi kerugian dan menambah penjualan juga**

**PEDOMAN WAWANCARA  
PESERTA PELATIHAN**

Nama : Eva Nurhapipah  
Pekerjaan : Guru Sekolah Agama  
Lembaga : Desa Beber  
Tanggal Wawancara : 10 Januari 2024

Pertanyaan Wawancara

1. Apakah masyarakat ikut serta dalam merancang program pelatihan ini, seperti apa peran dari masyarakat?

**Jawaban: iya sebelumnya saya sebagai perwakilan masyarakat diminta untuk mengikuti sosialisasi lalu dibentuk ketua sebagai koordinator setiap dusun supaya memudahkan komunikasi.**

2. Apakah peserta pelatihan diberikan tugas sebelum pelatihan dilaksanakan, tugas seperti apa yang diberikan?

**Jawaban: ya, panitia dari mahasiswa memberikan tugas yaitu untuk mengkoordinasikan dan menghubungkan antara pihak panitia dan Desa dengan masyarakat selain itu apabila ada informasi juga kita menjadi perantara supaya lebih mudah untuk berkomunikasi.**

3. Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti, mengapa?

**Jawaban: ya materi yang tutor sampaikan mudah dimengerti dan dipahami, karena diberikan praktek langsung jadi bisa ikut coba buat kemasan langsung.**

4. Apakah terdapat hambatan didalam pelaksanaan pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: tidak ada hambatan didalam pelaksanaan pelatihan, Cuma harus nunggu bergantian kalo mau praktek pakai mesin *press***

5. Apabila ada, solusi seperti apa yang dilakukan tutor untuk mengatasi hambatan tersebut?

**Jawaban: tutor memberikan arahan supaya peserta pelatihan bergantian mengerjakan bagian-bagian yang beda contoh ada yang menggunting plastik dan *press* kemasan**

6. Apakah tutor memberikan contoh dan praktek langsung pada pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: ya tutor langsung memberikan contoh bagaimana membuat kemasan menggunakan alat yang tutor bawa**

7. Apakah terdapat tes langsung yang diberikan oleh tutor untuk peserta pelatihan diakhir pembelajaran?

**Jawaban: tidak ada, cuma ada praktek membuat kemasannya saja**

8. Apa upaya yang dilakukan oleh tutor supaya potensi UMKM masyarakat Desa Beber bisa berkembang?

**Jawaban: tutor memberikan pelatihan mengenai pembuatan kemasan yang baik dan layak, supaya potensi dan produk UMKM yang ada di Desa Beber bisa berkembang**

9. Apakah ada kesadaran dan pemahaman dari pelaku UMKM akan pentingnya *packaging* dari suatu produk, seperti apa kesadaran dan pemahaman tersebut?

**Jawaban: ada, setelah mengikuti pelatihan saya jadi tau bahwa *packaging* atau kemasan yang baik dan aman itu penting bagi sebuah produk, saya juga jadi paham bagaimana cara membuat kemasan produk yang baik**

10. Apa motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: motivasi saya karena ingin belajar membuat kemasan produk yang baik, dan juga jarang ada kegiatan pelatihan seperti ini jadi saya semangat mengikutinya**

11. Apakah pelatihan ini sudah sesuai dengan yang diharapkan peserta, jika iya mengapa?

**Jawaban: sudah sesuai, karena pelatihan dilaksanakan dengan lancar dan sesuai apa yang saya inginkan karena tutor memberikan materi dengan jelas dan juga memberikan banyak praktek sehingga lebih mudah untuk mngerti dan mencoba langsung membuat kemasan dengan menggunakan alat.**

12. Apakah peserta dapat menyiapkan alat-alat *packaging* dengan mudah untuk dipraktekkan setelah pelatihan tersebut?

**Jawaban: ya karena saya hanya disuruh membawa gunting, kertas dan produk yang akan dikemas saja**

13. Apa saja manfaat yang peserta peroleh setelah mengikuti pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban:**

**Manfaat yang saya peroleh saya menjadi tahu pentingnya kemasan yang baik dan tahu bagaimana cara membuat kemasan yang benar. Selain itu saya juga menjadi bisa membuat kemasan dengan metode dan teknik yang tutor ajarkan**

14. Apa dampak yang peserta rasakan setelah mengikuti pelatihan *packaging* ini?

**Jawaban: dampaknya adalah produk yang saya punya menjadi lebih awet dan tidak rusak karena saya menerapkan bagaimana cara membuat kemasan yang baik dan aman, jadi sudah tidak ada lagi produk yang terbuang karena kemasan rusak.**

15. Bagaimana dampak terhadap pengetahuan pentingnya *packaging* dalam meningkatkan daya saing produk?

**Jawaban: setelah mengikuti pelatihan saya menjadi tahu bahwa kemasan itu penting untuk meningkatkan daya saing produk, kemasan yang baik juga akan lebih diminati oleh konsumen.**

16. Apakah peserta pelatihan menjadi tahu bahan apa yang aman digunakan untuk membuat kemasan suatu produk?

**Jawaban: ya sama saya juga setelah mengikuti pelatihan menjadi tahu bahwa kemasan yang baik harus menggunakan bahan yang kuat dan tahan suhu panas dan dingin, kemasan yang baik juga harus terbebas dari bahan kimia yang bisa merusak produk atau membuat produk menjadi tidak aman dikonsumsi. Contoh kemasan yang baik adalah plastik mika, atau plastik tebal serupa.**

17. Apakah peserta dapat pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi atau alat dalam pembuatan kemasan?

**Jawaban: ya setelah mengikuti pelatihan saya menjadi tahu membuat kemasan dengan menggunakan alat press lebih mudah dan aman pada daya tahan produknya sendiri.**

18. Bagaimana pengaruh terhadap keterampilan peserta dalam membuat kemasan/ *packaging* setelah mengikuti pelatihan ini?

**Jawaban: pengaruhnya adalah saya menjadi bisa membuat kemasan dengan menggunakan alat *press*, saya juga bisa menerapkan apa yang sudah tutor ajarkan pada produk saya**

19. Bagaimana pengaruh terhadap ekonomi peserta pelatihan?

**Jawaban: belum ada pengaruh yang signifikan namun jadi tidak ada produk yang terbuang karena kemasan rusak. Hal itu tentu mengurangi kerugian.**

*Lampiran 6. Hasil Observasi***PEDOMAN OBSERVASI****DAMPAK PELATIHAN PACKAGING TERHADAP KEBERDAYAAN  
PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

(Studi di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis)

<b>Pedoman</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
3. Mengamati Proses Pelaksanaan Pelatihan <i>Packaging</i> pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Beber.	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kegiatan	✓	
4. Mengamati Dampak Pelatihan <i>Packaging</i> terhadap Keberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Beber)	Dampak pada Aspek Pengetahuan, Keterampilan, dan Ekonomi	✓	

*Lampiran 7. Hasil Dokumentasi***PEDOMAN DOKUMENTASI****DAMPAK PELATIHAN PACKAGING TERHADAP KEBERDAYAAN  
PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

(Studi di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis)

No	Objek Dokumentasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
4.	Dokumentasi Observasi dan Wawancara Narasumber.	✓		Terdapat Dokumentasi Observasi dan Wawancara Narasumber
5.	Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan <i>Packaging</i>	✓		Terdapat Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan <i>Packaging</i>
6.	Dokumentasi Penunjang Kelengkapan Penelitian, Surat Observasi, Lampiran, dan lainnya	✓		Terdapat Dokumentasi Penunjang Kelengkapan Penelitian, Surat Observasi, Lampiran, dan lainnya

### *Lampiran 8. Catatan Lapangan*

#### **CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Senin 8 Januari 2024

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Kantor Desa Beber

#### Deskripsi

Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan memaparkan terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan di Desa Beber. Peneliti juga menyerahkan surat izin penelitian dari kampus. Dari pihak pemerintah Desa sendiri tidak keberatan dan setuju dengan tujuan dan niat peneliti. Dilakukan juga koordinasi dan komunikasi dengan pihak Desa terkait hal apa saja yang akan diobservasi. Lalu melakukan komunikasi dan membuat janji dengan para narasumber penelitian.

#### **CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Selasa 9 Januari 2024

Waktu : 9.30 WIB

Tempat : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (DKUKMP)

#### Deskripsi

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan instruktur atau tutor pelatihan yaitu Ibu Dini, setelah sebelumnya menentukan jadwal wawancara, pada hari ini dilakukan wawancara langsung dengan Ibu Dini selaku instruktur atau tutor pelatihan mengenai program pelatihan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Dalam proses wawancara peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang ada dan langsung dijawab semua oleh Ibu Dini selaku instruktur atau tutor pelatihannya. Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Dini selaku tutor pelatihan akhirnya jawaban yang diberikan dirasa cukup untuk menunjang penelitian.